

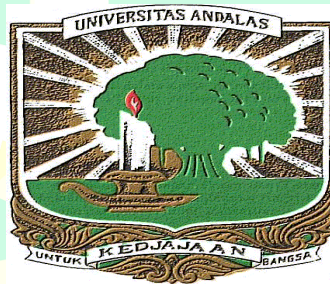
# TESIS

## LEGALITAS AKTA NOTARIS PENGGANTI : STUDI TERHADAP PUTUSAN PENGADILAN NEGERI JAKARTA SELATAN NO. 395/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel.

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Dua (S2)  
Pada Megister Kenotariatan*

Diajukan Oleh :

**Bramiko Wijaya**  
1720123077



Dosen Pembimbing :

1. Prof. Dr. Zainul Daulay, SH., MH
2. Dr. Yoserwan, SH.,MH., LLM.

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

**LEGALITAS AKTA NOTARIS PENGGANTI : STUDI TERHADAP  
PUTUSAN PENGADILAN NEGERI JAKARTA SELATAN NO.  
395/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel.**

(Bramiko Wijaya, NIM. 1720123077, Program Studi Magister Kenotariatan  
Pascasarjana Fakultas Hukum, Universitas Andalas Padang, 2021, 111 halaman)

**ABSTRAK**

Notaris mempunyai hak untuk cuti, dalam hal ini, notaris wajib menunjuk notaris pengganti. Notaris yang akan cuti harus mengajukan permohonan secara tertulis disertai usulan Penunjukan notaris pengganti kepada pejabat berwenang. Notaris untuk menggantikan Notaris yang sedang cuti, sakit, atau untuk sementara berhalangan menjalankan jabatannya sebagai Notaris. Sehingga seorang notaris pengganti juga harus melaksanakan tugas dan jabatannya dengan penuh tanggung jawab yang artinya diapun harus mampu bertanggung jawab terhadap segala konsekuensi yang timbul dari pelaksanaan jabatannya dan bersikap profesional. Akta otentik yang dibuat oleh Notaris dimungkinkan dipermasalahkan oleh salah satu pihak atau oleh pihak lain karena dianggap merugikan kepentingannya, sebagaimana dikemukakan dalam kasus Notaris pengganti. Seperti halnya adanya ketidaksesuaian dari bentuk akta, pengingkaran akan isi akta, tandatangan maupun kehadiran, artinya bahwa Notaris telah membawa dirinya pada suatu perbuatan yang oleh undang-undang harus dipertanggungjawabkan. Permasalahannya adalah bagaimanakah tanggungjawab Notaris Pengganti terhadap Akta yang dibuatnya menurut Putusan No: 395/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dan bagaimanakah pertimbangan Hakim dalam Putusan No: 395/Pdt.G/2011/ PN.Jkt.Sel terhadap legalitas Akta Notaris Pengganti. Metode penelitian yang digunakan dalam menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan data utama adalah data sekunder yang berbentuk bahan hukum. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa Notaris pengganti maupun yang digantikan pada dasarnya mempunyai tanggungjawab atas jabatan, tugas dan kewenangannya dari akta yang dibuat menurut undang-undang. Dalam hal terjadinya kerugian akibat akta yang dibuat harus dipertanggungjawabkan, bahkan dimungkin terjadi perbuatan melawan hukum dan akta yang dibuat tersebut dapat dinyatakan tidak sah atau tidak memiliki legalitasnya. Sebagai kasus yang diteliti, Notaris pengganti dinyatakan telah melakukan perbuatan melawan hukum dan dikenakan sanksi berupa pembayaran ganti rugi pada penggugat, artinya gugatan penggugat dikabulkan oleh hakim sesuai dengan fakta dipersidangan.

Kata Kunci : Legalitas Akta, Notaris Pengganti dan Putusan pengadilan

**LEGALITY OF SUBSTITUTE NOTARY :  
STUDY ON THE DECISION OF THE STATE COURT OF JAKARTA  
SELATAN NO. 395 / Pdt.G / 2011 / PN.Jkt.Sel.**

(Bramiko Wijaya, NIM. 1720123077, Postgraduate Notary Masters Study Program, Faculty of Law, Andalas University, Padang, 2021, 111 pages)

**ABSTRACT**

The notary public has the right to leave, in this case, the notary is obliged to appoint a substitute notary. The notary who is going on leave must submit a written application accompanied by a proposal for the appointment of a replacement notary to the competent authority. Notary to replace a Notary who is on leave, sick, or temporarily unable to carry out his / her position as a Notary. So that a substitute notary must also carry out his duties and position with full responsibility, which means that he too must be able to be responsible for all the consequences arising from the implementation of his position and having an attitude. The authentic deed made by the Notary may be disputed by one of the parties or by the other party because it is considered detrimental to his interests, as expressed in the case of the substitute Notary. As with the incompatibility of the form of the deed, denial of the contents of the deed, signature or attendance, it means that the Notary has led himself to an act which by law must be accounted for. The problem is what is the responsibility of the Substitute Notary for the Deed that he made according to Decision No: 395 / Pdt.G / 2011 / PN.Jkt.Sel and what is the Judge's consideration in Decision No: 395 / Pdt.G / 2011 / PN.Jkt.Sel on legality Substitute Notary Deed. The research method used in using the normative juridical approach with the main data is secondary data in the form of legal materials. From the results of the research it can be said that the substitute or replaced notary basically has the responsibility for the position, duties and authority of the deed made according to law. In the event of a loss due to the deed made must be accounted for, it may even occur against the law and the deed made can be declared invalid or not legality. As the case being investigated, the substitute notary was declared to have committed an illegal act and was subject to sanctions in the form of payment of compensation to the plaintiff, meaning that the plaintiff's claim was granted by the judge in accordance with the facts in the trial.

Keywords: Deed Legality, Substitute Notary and Court decision